

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakannya penelitian terkait Implementasi Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika pada Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Sumenep, dengan menggunakan teori George Edward III, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam mengimplementasikan suatu kebijakan dalam bidang pencegahan pemberdayaan masyarakat (P2M) dan Rehabilitasi berjalan kurang efektif karena yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan kebijakan ini padai Sumber Daya Manusia yang dimana di BNN Kabupaten Sumenep ini tidak berjalan dengan baik karena kurangnya anggaran dan fasilitas BNNK Sumenep juga kurangnya anggota dari kasi Pemberantasan yang hanya memiliki empat anggota saja yang dimana idealnya minimal 70 pegawai. Menurut Teori Implementasi Kebijakan dalam model George Edward III dalam menentukan suatu keberhasilannya implementasi terdapat empat variabel:

1. Komunikasi, sudah maksimal karena Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumenep bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) sudah melaksanakan kegiatan sosialisasi yang diadakan rutin setiap tahunnya guna mencegah peredaran narkoba dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan bahaya Narkoba.
2. Sumber Daya, peneliti menyimpulkan bahwa dalam sumber daya manusia pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumenep kurang efektif karena kurangnya anggaran dan fasilitas yang dimiliki BNNK Sumenep juga kurangnya kasi bidang pemberantasan hanya memiliki empat anggota mengingat kabupaten sumenep terdapat banyak pulau-pulau dimana dalam pemberantasannya membutuhkan anggota yang lebih.
3. Disposisi, pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumenep berkaitan dengan konsistensi implementor sudah maksimal dimana dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh BNN Republik Indonesia selalu di ikuti.
4. Struktur Birokrasi, Standart Operasional Prosedur (SOP) pada BNNK Sumenep sudah ada dimana dalam bidang rehabilitasi sudah ada pelaksanaan rawat jalan.

#### **5.2. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, peneliti memiliki beberapa saran guna memperbaiki kualitas pelaksanaan kebijakan pada Badan Narkotika Nasional agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan semestinya serta kedepannya bisa terimplementasikan dengan baik. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu memberikan pemahaman yang lebih tentang permasalahan narkoba kepada masyarakat oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumenep untuk meminimalisir bertambahnya angka penyalahgunaan narkoba yang ada di Kabupaten Sumenep. Serta perlunya penambahan penyuluh-penyuluh lapangan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar kebijakan ini dapat tersosialisasi dengan baik
2. BNN Kabupaten Sumenep Harus mengusulkan penambahan personil atau pegawai BNN khususnya pada bidang pemberantasan untuk peningkatan kinerja serta dapat mengimplementasikan kebijakan yang lebih baik.
3. Pada wilayah Kepulauan BNNK Sumenep harus lebih giat lagi melakukan Razia di pelabuhan Kalianget karena pelabuhan Kalianget merupakan salah satu dari akses masuknya peredaran Narkoba di Kepulauan yang ada di Sumenep.